

**PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG  
PASANGAN CALON PRESIDEN DANWAKIL  
PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**THERESIA NUOE LAURIN**

**NPM : 1903110359**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara Oleh:

Nama : Theresia Nuqe Laurin

NPM : 1903110359

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PENGUJI II : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom ( )

PENGUJI III : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom ( )

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Theresia Nuqe Laurin  
NPM : 1903110359  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Lubuk Pakam Tentang Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pada Pemilu Tahun 2024

Medan, 30 Mei 2024

**Pembimbing**

**Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN: 0111117804**

Disetujui Oleh:

**Ketua Program Studi**

**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN: 0127048401**

Dekan

**Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP**

**NIDN: 0030017402**



## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, THERESIA NUQE LAURIN, NPM 1903110359, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 30 Mei 2024  
Yang menyatakan.


Theresia Nuqe Laurin

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024".

Ucapan terima kasih terdalam peneliti persembahkan kepada orang tua peneliti, Ayahanda tersayang Rudi Susanto dan Ibunda tersayang , Etrina Ningsih S,pd atas segala upaya yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan doanya sehingga peneliti kelak menjadi orang yang berguna di kemudian hari. Peneliti selalu mendapatkan dukungan dan semangat dari orang tua dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Di samping itu semua, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.IKom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen pembimbing yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian skripsi ini.

4. Dra, Hj, Ibu Yurisna Tanjung, M.AP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom., selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh keluarga khususnya Kedua Orang tua peneliti Rudi Susanto, Etrina Ningsih S,pd dan kedua adik saya yaitu Kevin Yudhistira dan Kayla Hafiza Rehanda yang banyak membantu dan selalu memberikan semangat.
9. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada suami peneliti tercinta Muhammad kurnia Akbar dan anak peneliti tersayang Nadine khalisa akbar karna telah mendukung dan memberikan semangat
10. Seluruh narasumber penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menjawab seluruh pertanyaan dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat peneliti Ananda Lubiana, Sintia Pratiwi, dan Atikah Hazami yang telah memberikan dukungan, mendoakan, menemani, selalu ada di saat penulis bertanya dan senantiasa membantu.

12. Buat teman-teman perjuangan stambuk 2019 Ilmu komunikasi FISIP UMSU yang telah sama-sama berjuang.
13. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya dan telah membantu saya dalam segi penelitian skripsi ini, saya ucapkan terima kasih.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi kita semua dan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan baru orang-orang yang membacanya. Kiranya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak.

Medan, Mei 2024

Peneliti,

Theresia Nuqe Laurin  
1903110359

# **PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024**

**THERESIA NUOE LAURIN**

**NPM : 1903110359**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Proses demokrasi yang dilakukan di Indonesia merupakan proses yang dilakukan secara bebas, jujur, dan adil yang dilaksanakan 5 tahun sekali. Proses demokrasi tersebut yang disebut pemilihan umum (pemilu) adalah bagian dari proses pemilihan untuk memilih perwakilan-perwakilan yang ada di legislatif dan eksekutif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian mengungkap pemahaman yang kuat tentang konsep pemilu 2024, peran masyarakat tentang pemilu 2024, strategi komunikasi yang melibatkan edukasi dan pemahaman budaya pemilu, serta penekanan pada responsifitas terhadap pertanyaan pemilu. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa faktor seperti. Peneliti menyimpulkan bahwa Pilihan Presiden akan menjadi keutamaan dalam menentukan sikap pemilih. Ciri khas yang melekat dalam seriap calon menjadi penguat dari profil yang mereka miliki. Penguatan profil dari calon menurut penelitian ini sangat efektif jika dilakukan melalui media sosial ataupun melalui media elektronik lainnya. Tetapi kembali lagi bahwa profil asli dari seorang calon akan menentukan sikap pemilih dimana jika profil aslinya sesuai budaya dan pola masyarakat pada saat itu maka baik pula profil yang akan terbentuk.

**Kata Kunci :** Demokrasi, Pemilu 2024, Presiden



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Batasan Masalah .....	2
1.3    Rumusan Masalah .....	2
1.4    Tujuan Penelitian .....	2
1.5    Manfaat Penelitian .....	3
1.6    Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>5</b>
2.1    Persepsi .....	5
2.2    Sifat – Sifat Komunikasi .....	10
2.3    Pengertian Pemilu (Pemilihan Umum).....	11
2.4    Tujuan Pemilihan Umum (Pemilu) .....	13
2.5    Masyarakat .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
3.1    Jenis penilitan .....	17
3.2    Kerangka Konsep .....	17

3.3	Definisi Konsep .....	19
3.4	Katagorisasi Penelitian .....	20
3.5	Narasumber.....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Narasumber .....	20
3.7	Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.8	Teknik Analisis Data .....	22
3.9	Lokasi & Waktu Penelitian .....	22
3.10	Deskripsi ringkas objek .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>23</b>
4.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	23
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>39</b>
5.1	Simpulan.....	39
5.2	Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	20
Tabel 4.1 Nama serta peran informan dalam memasarkan Muscle First .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	18
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses demokrasi yang dilakukan di Indonesia merupakan proses yang dilakukan secara bebas, jujur, dan adil yang dilaksanakan 5 tahun sekali. Proses demokrasi tersebut yang disebut pemilihan umum (pemilu) adalah bagian dari proses pemilihan untuk memilih perwakilan-perwakilan yang ada di legislatif dan eksekutif.

Pemilihan umum adalah ajang untuk memilih calon anggota DPRD Kabupaten kota, DPRD Provinsi, DPRI, MPRI, dan Presiden serta Wakil Presiden. Pemilihan secara langsung telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pemilu yaitu 2004, 2009, 2014, 2019 dan 2024 yang akan datang. Dimana pemilihan secara langsung tersebut menunjuk siapa calon yang akan di utus untuk duduk di DPR,DPD, dan Presiden. Hal ini berkaitan dengan adanya perubahan undang-undang tentang pres pemilihan perwakilan yang dilakukan di orde baru.

Tahun 2024 merupakan proses ke 5 (lima) kalinya dalam proses pemilihan calon presiden dan wakil presiden secara langsung, dimana proses pemilihan ini akan dilakukan oleh panitia pemilihan yang disebut dengan KPU. KPU yang dibentuk oleh pemerintah bertugas untuk menerima pendaftaran calon, memverifikasi pendaftaran calon, mengundian nomor calon, sampai penetapan calon terpilih. Hal ini KPU ditugas untuk memverifikasi data-data calon anggota dewan, presiden dan wakil presiden.

Membahas masalah calon presiden dan wakil presiden tahun 2024 konsultasi calon presiden dan wakil presiden di Indonesia akan di ikuti oleh 3 pasangan

calon tersebut merupakan calon-calon yang di usung oleh partai politik antara lain :

1. Pasangan nomor urut 1 Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dengan partai PKS, Partai NasDem.
2. Pasangan nomor urut 2 Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming dengan partai Golkar, PAN, PKB, PBB dan Partai Gerindra, Partai Demokrat.
3. Pasangan dengan nomor urut 3 Ganjar Pranowo-Mahfud MD dengan partai PDIP, PPP, dan partai non-parlemen yaitu Hanura dan Perindo.

Dari ketiga pasangan tersebut dapat dilihat bahwasannya gabungan partai-partai politik telah semaksimal mungkin meluluskan calon yang mereka usut untuk kontestasi dalam pemilihan tahun 2024 tersebut.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup yang terlalu luas, sehingga dapat mengaburkan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini terbatas hanya pada Persepsi Masyarakat tentang pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden pada Desa Sekip, Lubuk Pakam.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat Lubuk Pakam tentang pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaiman persepsi masyarakat Lubuk Pakam tentang pasangan calon



Presiden dan Wakil Presiden 2024.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan Tugas Akhir dari program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini sebagai pemahaman bagi penulis dalam hal penelitian mengenai Pasangan calon presiden dan wakil presiden 2024.

#### 3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk membandingkan teori yang dipelajari oleh penulis khususnya yang berkaitan dengan kajian Ilmu Sosial (Ilmu Komunikasi) dengan kondisi lapangan yang terjadi mengenai persepsi masyarakat Lubuk Pakam khususnya Desa Sekip tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden pada pemilu 2024.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika penulisan dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) Bab yaitu:

**BAB I** : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan masalah, dan manfaat dari penelitian.

**BAB II** : Berisikan uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep pada penelitian.

**BAB III**: Persiapan dan pelaksanaan penulisan yang menguraikan tentang metodologi penulisan, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penulisan serta sistematika penulisan.

**BAB IV :** Menguraikan data yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat memberikan interpretasi atas permasalahan yang akan diteliti

**BAB V :** Penutup yang akan menguraikan tentang simpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Persepsi**

Persepsi sering mengecoh kita. Itulah yang kita sebut ilusi perceptual. Kita merasa dunia datar, padahal bulat. Kita merasa bumi diam padahal bergerak dengan kecepatan ratusan meter per detik. Dalam mempersepsi lingkungan fisik, kita terkadang melakukan kekeliruan. Indra kita tidak jarang menipu kita. Anda mungkin pernah menyaksikan bagaimana tongkat lurus yang dimasukkan ke dalam bak air tampak bengkok. Dan banyak tipuan lainnya. (Mulyana,2017)

Menurut Nurani (2016) persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian- balik (*decoding*) dalam proses komunikasi selanjutnya Mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lain. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli).(Gugule & Mesra, 2023).

Persepsi merupakan penyerapan terhadap informasi melalui indera dengan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman dan perasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata persepsi memiliki arti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Menurut Sugiharto dkk bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang

positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.(Rahma, 2018).

Persepsi memiliki hubungan erat dengan opini.Persepsi merupakan salah satu unsur pembentuk opini seseorang. Secara sederhana, persepsi adalah apa yang dipikirkan seseorang dan opini adalah apa yang diungkapkan seseorang. Akar opini sebenarnya adalah persepsi.Persepsi seseorang tergantung pada seberapa jauh suatu objek memberikan arti kepada seseorang yang bersangkutan tersebut. Bagaimana seseorang bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap suatu objek.(Reza, 2019).

#### **a. Proses Terbentuknya Persepsi**

Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses persepsi dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu rangsangan yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak/pusat kesadaran itulah dinamakan dengan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra (reseptor).(Gugule & Mesra, 2023).

Persepsi merupakan bagian dari seluruh proses yang menghasilkan respon atau tanggapan yang dimana setelah rangsangan diterapkan kepada manusia. Subprosesnya adalah pengenalan, perasaan, dan penalaran. persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologis. Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi rangsangan-tanggapan, sekalipun kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu rangsangan, dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi atau kedua-duanya. (Saptadi et al., 2018).

Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut: (Nuraini, 2016).

1. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
2. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang kompleks menjadi sarjana.
3. Tingkah laku menyimpang atau dikenal dengan istilah "*Juvenile Delinquency*" yang artinya adalah tingkah laku, perbuatan, ataupun tindakan yang bersifat asusila dan pelanggaran terhadap nilai-nilai moral, agama, serta ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di dalam masyarakat.

Interpretasi Kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan

pembulatan terhadap informasi yang sampai.

### **b. Jenis - Jenis Persepsi**

Menurut Sahabi(2020)persepsi terbagi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (persepsi sosial). Persepsi terhadap lingkungan fisik berbeda dengan persepsi lingkungan sosial.. Perbedaan kedua tersebut yaitu :

1. Persepsi terhadap objek melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap manusia melalui lambang-lambang verbal dan non verbal. Orang lebih aktif daripada kebanyakan objek dan lebih sulit diramalkan.
2. Persepsi terhadap objek menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan dan sebagainya).

Persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian-kejadian yang kita alami dalam lingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas di sekelilingnya. Beberapa prinsip mengenai persepsi sosial sebagaimana dikemukakan oleh (Mulyana, 2014) sebagai berikut :

1. Persepsi berdasarkan pengalaman yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa.
2. Persepsi bersifat selektif. Setiap manusia sering mendapat rangsangan indrawi sekaligus, untuk itu perlu selektif dari rangsangan yang penting. Untuk ini atensi suatu rangsangan merupakan faktor utama menentukan selektifitas kita atas rangsangan tersebut.



3. Persepsi bersifat dugaan. Persepsi bersifat dugaan terjadi oleh karena data yang kita peroleh mengenai objek lewat penginderaan tidak pernah lengkap.
4. Persepsi bersifat evaluatif. Persepsi bersifat evaluatif maksudnya adalah kadangkala orang menafsirkan pesan sebagai suatu proses kebenaran, akan tetapi terkadang alat indera dan persepsi kita menipu kita, sehingga kita juguragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas yang sebenarnya.
5. Persepsi bersifat kontekstual. Persepsi bersifat kontekstual merupakan pengaruh paling kuat dalam mempersepsi suatu objek.

### **c. Faktor – Faktor Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Gugule & Mesra (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

1. Fisiologis, kemampuan sensoris
  - a. Visual dan audi
  - b. Fisik
  - c. Umur
2. Kebudayaan
  - a. Kepercayaan
  - b. Nilai-nilai
  - c. Pemahaman
  - d. Asumsi taken *for granted*
3. *Standpoint Theory*
  - a. Komsumsi sosial
  - b. Ras, etnisitas, gendre, kelas ekonomi, agama, spiritualitas, umur, dan orientasi seksual

- c. Posisi kekuasaan dalam hierarki sosial
- 4. Peranan sosial
  - a. Peranan sosial ketika berkomunikasi dengan kita
  - b. Harapan terhadap kepenuhan peran
  - c. Pilihan karakter
- 5. Kemampuan kognitif

## 2.2 Sifat – Sifat Komunikasi

Ilmu Komunikasi, apabila diaplikasikan secara benar akan mampu mencegah dan menghilangkan konflik antarpribadi, antarkelompok, antarsuku, antarbangsa, dan antarras, membina kesatuan dan persatuan umat manusia penghuni bumi.

Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antarmanusia. Yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya. Seperti komunikasi verbal dan non verbal, Manusia sepanjang hidupnya akan terus berinteraksi dengan manusia atau individu dan dengan lingkungan sekitarnya melalui jalinan komunikasi, baik komunikasi verbal ataupun non verbal (Zulfahmi, 2017).

Dalam “bahasa” komunikasi pernyataan dinamakan pesan (*message*). Orang yang menyampaikan pesan tersebut disebut komunikator (*communicator*) sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan (*communicate*). Untuk tegasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Jika dianalisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, pertama isi pesan (*the content of the message*), kedua lambing (*symbol*).Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambing adalah bahasa. (Effendy,2003).

Ditinjau dari sifatnya komunikasi diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Komunikasi verbal (*verbal communication*)
- b. Komunikasi lisan (*oral communication*)
- c. Komunikasi tulisan (*written communication*)
- d. Komunikasi nirverba; (*nonverbal communication*)
- e. Komunikasi kial (*gestural/body communication*)
- f. Komunikasi gambar (*pictorial communication*)
- g. Komunikasi tatap muka (*face-to-face communication*)
- h. Komunikasi bermedia (*mediated communication*)

### **2.3 Pengertian Pemilu (Pemilihan Umum)**

Pemilu atau Pemilihan Umum yaitu proses memilih orang untuk dijadikan pengisi jabatan-jabatan politik tertentu, mulai dari presiden, wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan sampai dengan kepala desa. Pengertian lain Pemilu adalah salah satu upaya dalam mempengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melaksanakan aktivitas retorika, hubungan politik, komunikasi massa, lobi dan aktivitas lainnya.(Reza, 2019)

Dalam pemilu yang demokratis, hadirnya gagasan dan ide yang ditawarkan oleh peserta pemilu adalah penting sebagai sarana dalam melakukan pendidikan politik yang baik. Apalagi setiap peserta pemilu dapat memberikan alternatif-alternatif kebijakan yang akan dilakukan untuk melakukan perubahan ataupun perbaikan dalam pembangunan. Sehingga pemilih memilih berdasarkan tawaran tersebut bukanlah semata-mata karena faktor emosional dan kedekatan psikologis yang ditonjolkan oleh peserta kepada pemilih.(Perdana & Wildianti, 2019).

Pendapat yang mengatakan bahwa politik Islam bisa menunjukkan kemajuan berarti dalam memengaruhi kebijakan dan kekuasaan negara hanyalah dengan persatuan, bukanlah diajukan satu atau dua orang, melainkan banyak orang. Namun, dengan riwayat polarisasi Islam yang begitu panjang riwayatnya, integrasi umat Islam ini sendiri tampaknya hanya menjadi cita-cita, impian atau bahkan utopia yang tak berujung.(Putra & Lubis, 2019).

Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2019 merupakan pelaksanaan pemilu yang ke 12 di sepanjang sejarah bangsa Indonesia. Pemilu tahun 2019 ini juga menjadi pemilu pertama di Indonesia yang menggabungkan proses pemilihan secara langsung antara legislatif dan eksekutif. Dalam momentum pemilu ini, komunikasi politik memegang pengaruh yang cukup besar dalam menentukan arah perjalanan demokrasi. Peran komunikator politik sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam rangka mempengaruhi dan memperoleh legitimasi dari masyarakat (Anshori, 2019).

Pemilu 2024 merupakan momentum utama pelaksanaan Demokrasi di Indonesia. Pelaksanaan Pemilu memiliki kerawanan yang harus diantisipasi parapihak. Kerawanan ini tidak hanya pada proses pemilu tetapi berpotensi meluas menjadi kerawanan keamanan.(Widjajanto, 2024).

Pada pemilu tahun 2024, para oligark media (termasuk Hary Tanoesoedibjo) berlomba-lomba mengucurkan dananya untuk mendanai pasangan potensial yang memiliki kesempatan besar untuk memimpin ditingkat nasional. Berbagai survei saat ini sudah bermunculan mengenai calon-calon kuat untuk menjadi Presiden Republik Indonesia. Tujuannya tidak lain adalah untuk memperkuat serta

menyelamatkan posisi politik untuk menambah pundi-pundi kekayaan, serta memberikan perlindungan dan keamanan hukum dalam melakukan praktik bisnis. Sehingga, para oligark kerap melibatkan aparat penegak hukum yang pada akhirnya menimbulkan distorsi dalam urusan penegakan hukum atau urusan penegakan dan perlindungan hak asasi manusia.(Randu & Anugrah, 2024)

Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa pemilu tahun 2024 merupakan momentum meningkatkan kekayaan oligark didasarkan pada analisis lemahnya institusi negara terhadap kekuatan finansial oligarki, adanya kompetisi elektoral berbiaya tinggi dan tidak transparan, partai politik, seperti Perindo tidak memiliki basis ideologi serta ketergantungan Partai Perindo terhadap dukungan pemodal (Hary Tanoesoedibjo) dalam menjalankan kegiatan partai.(Randu & Anugrah, 2024).

#### **2.4 Tujuan Pemilihan Umum (Pemilu)**

Tujuan dari pemilu adalah sebagai perwujudan kedaulatan rakyat untuk menghasilkan pemerintahan negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.ada dua pemilu legislatif dan pemilu presiden dan wakil presiden.Pemilu legislatif di laksanakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat(DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sedangkan Pemilu Presiden dan wakil presiden di laksanakan untuk memilih pasangan presiden dan wakil presiden. Menurut Prihatmoko, pemilihan umum di dalam pelaksanaannya mempunyai 3 tujuan yaitu:

- a. Sebagai sistem kerja untuk menyeleksi para pemimpin pemerintahan dan alternatif kebijakan umum (public policy)

- b. Pemilu adalah sarana untuk pemindahan konflik kepentingan dari masyarakat kepada badan-badan perwakilan rakyat melewati wakil wakil yang sudah di pilih atau partai yang memenangkan kursi sehingga integrasi masyarakat tetap terjamin.
- c. Pemilu sebagai sarana memobilisasi, penggerak atau penggalang dukungan rakyat kepada negara dan pemerintahan dengan jalan ikut serta dalam proses politik.

Sedangkan tujuan pemilu dalam pelaksanaannya yang berdasarkan UU no.8 tahun 2012 pasal 3 yaitu pemilu di adakan untuk memilih anggota DPR, DPRD, Provinsi dan DPRD kabupaten/kota dalam negara kesatuan RI yang berdasarkan pancasila dan UUD NRI tahun 1945. (Nurizatunnisa, 2016).

## 2.5 Masyarakat

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu/ orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan "*society*" artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi menurut (Karl Marx). Menurut Emile Durkheim (dalam Soleman B. Taneko, 1984: 11) bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama,



bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu system hidup bersama. (Emile Durkheim).(Irwansyah, 2020).

Menurut Linton Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berfikir tentang dirinya sebagai suatu kesatuan social dengan batasan tertentu.(MARGAYANINGSIH, 2018).

Masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Masyarakat merupakan kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. Batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur.(Teja, 2015).

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan Ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mac Iver dan Page (dalam Soerjono Soekanto 2006: 22), mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu system dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antar berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) masyarakat merupakan setiap kelompok

manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas sedangkan masyarakat menurut Selo Soemardjan (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.(Irwansyah,2020)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

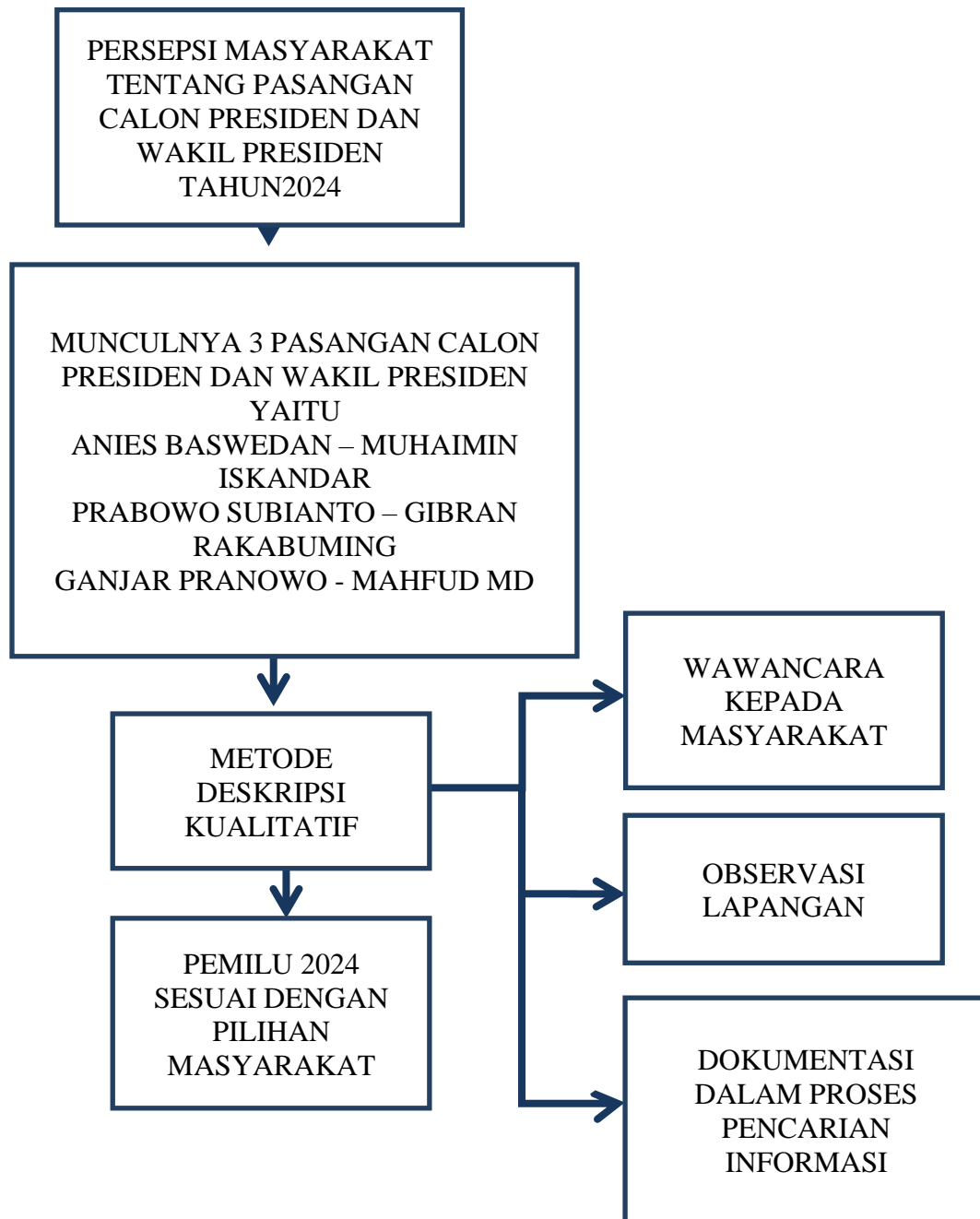
#### **3.1 Jenis penilitan**

Adapun metode yang di gunakan pada Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Untuk memahami secara mendalam persepsi masyarakat Desa Sekip, Lubuk Pakam tentang Persepsi Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden pada Pemilu 2024, maka penelitian ini menggunakan pengolahan data atau pendekatan kualitatif. (Rakhmat, 2017). Pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber guna memahami persepsi masyarakat Desa Sekip tentang Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden pada Pemilu 2024. Penelitian deskriptif menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antar variabel dan tidak menguji hipotesis.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Sebelum melakukan penulisan tentunya terlebih dahulu memiliki kerangka konsep untuk menggambarkan secara objektif tentang apa yang akan diteliti. Kerangka konsep ini bertujuan untuk menjelaskan atau menghubungkan antara konsep yang akan diamati melalui penelitian yang dilakukan. Dari uraian diatas maka kerangka konsep yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Theresia Nuqe Laurin, 2024

### 3.3 Definisi Konsep

Adapun konsep pemikiran yang digunakan untuk memfokuskan penelitian yaitu :

a. Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*). (Supyana, 2016)

b. Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden

Pada Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden tahun ini ada 3 yang siap bersaing memperebutkan jabatan, dan pasangan itu ialah : Pasangan Calon Presiden Pasangan nomor urut (satu) 1 : Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar, Pasangan dengan nomor urut (dua) 2 : Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming dan pasangan dengan nomor urut (tiga) 3 : Ganjar Pranowo – Mahfud MD.

c. Pemilu 2024

Pemilu atau pemilihan umum yaitu proses memilih orang untuk di jadikan pengisi jabatan-jabatan politik tertentu, mulai dari presiden, wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan sampai dengan kepala desa (Nurizatunnisa, 2016).

### 3.4 Katagorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan proses yang dikenal sebagai proses membedakan, mengenali, dan dimengerti. Kategorisasi menunjukkan pesan tersirat bahwasanya menentukan sesuatu di dalam kategori tertentu yang menunjukkan hubungan antara subjek dan objek suatu penulisan. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. (Septiani, 2022).

**Tabel 3.1 Kategorisasi Peneliiian**

KATEGORISASI	INDIKATOR
Persepsi Masyarakat tentang pasangan Calon Presiden dan wakil Presiden 2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="842 931 986 965">➤ Seleksi</li> <li data-bbox="842 1003 1050 1037">➤ Interpretasi</li> <li data-bbox="842 1075 1082 1108">➤ Tingkah Laku.</li> </ul>

### 3.5 Narasumber

Narasumber pada penelitian ini adalah masyarakat Lubuk Pakam khususnya Desa Sekip, alasan pengambilan narasumber ini adalah guna mengumpulkan data yang akan diperlukan pada penelitian ini. Di sini peneliti mengumpulkan 4 narasumber.

### 3.6 Teknik Penentuan Narasumber

Teknik yang digunakan adalah purposive Sampling. Teknik penentuan narasumber yaitu teknik pengambilan berdasarkan pertimbangan peneliti untuk menjawab rumusan masalah peneliti.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan informasi dan data yang relevan dengan mengamati secara dekat objek yang ingin diteliti.

#### 2) Wawancara

Proses terpentingnya dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian lapangan secara kualitatif adalah wawancara. Wawancara tidaklah sederhana karena wawancara kualitatif melibatkan banyak unsur yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti. Sejalan dengan pemikiran tersebut, tulisan ini membahas beberapa faktor yang perlu dipahami oleh seorang peneliti yang menerapkan wawancara kualitatif dalam proses pengumpulan data primer. Tulisan ini membahas hal tersebut secara umum, seperti alasan mengapa peneliti harus menerapkan wawancara kualitatif, bagaimana melakukan penelitian semacam itu, kekuatan apa yang diberikan oleh Konsep ini, dan kendala apa yang mungkin dihadapi peneliti dalam menerapkannya (Silvia, 2023)

#### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pencarian data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang berupa catatan.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat menemukan solusi permasalahan, terutama masalah dalam sebuah penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan.(Septiani, 2022).

### **3.9 Lokasi & Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi dan mencari data pada masyarakat Lubuk Pakam khususnya di Jln. Bakti Sekip, Untuk Waktu Penelitian akan dilaksanakan saat selesai seminar proposal yakni di bulan Januari-februari 2024.

### **3.10 Deskripsi ringkas objek penelitian**

Objek penelitian ini adalah Lubuk Pakam, Tepatnya di Jl. Bakti Sekip. Karna disini dekaat dari daerah rumah saya. Di sini juga banyak orang yang biasanya sedang berkumpul untuk memperdepatkan pasangan calon presiden pilihan mereka masing – masing. Makanya dari pada itu saya memilih di dekat daerah rumah saya.

Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat tentang “Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden” di tahun 2024. Karna banyak masing- masing dari masyarakat berbeda pendapat dan mereka memberikan persepsinya masing – masing kepada calon presiden dan wakil presiden 2024 ini.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini merupakan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Persepsi masyarakat Lubuk Pakam tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Pemilu tahun 2024. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan mencari data yang sedalam-dalamnya melalui wawancara dan studi dokumentasi di lapangan. Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan oleh narasumber.

Pada penelitian kualitatif bukan sebagaimana seharusnya apa yang dipikirkan oleh peneliti tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, dialami, dan dipikirkan oleh narasumber. Dengan melakukan penelitian melalui pendekatan deskriptif maka peneliti harus memaparkan, menjelaskan, menggambarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara dan melakukan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan 4 narasumber yang sudah di tetapkan.

Dalam proses mewawancara, narasumber diberikan beberapa pertanyaan dengan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan akurat mengenai persepsi masyarakat lubuk pakam tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden pada pemilu tahun 2024.

Informan adalah orang yang memberi informasi dan pengetahuan meliputi keseluruhan ruang lingkup dalam penelitian. Peneliti memilih para informan yang memiliki peran untuk menggambarkan bagaimana persepsi masyarakat lubuk pakam tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden pada pemilu tahun 2024. Keempat informan yang peneliti tentukan merupakan masyarakat lubuk pakam yang berada di dekat rumah saya di Jln. Bakti Sekip.

Informan terdiri dari Ibu rumah tangga, Kepala keluarga, dan 2 orang mahasiswa/siswa di Jln. Bakti Sekip Lubuk Pakam. Akan tetapi keempat informan memiliki latar belakang pengalaman dan peran yang berbeda untuk menggambarkan bagaimana persepsi masyarakat lubuk pakam tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden pada pemilu tahun 2024. Dari segi usia, informan pertama hingga informan keempat memiliki usia yang berbeda sehingga pernyataan keempat informan berbeda-beda sesuai pengalaman yang di lewati informan.

**Tabel 4.1 Nama serta peran informan dalam masyarakat Lubuk Pakam**

No	Nama Narasumber	Umur	Peran
1	Jamilah (Narasumber I)	59	Ibu Rumah Tangga
2	Raiful Zaman (Narasumber II)	52	Kepala Keluarga
3	Retno Wulandari (Narasumber III)	33	Ibu Rumah Tangga
4	Susiani (Narasumber IV)	45	Ibu Rumah Tangga

Peneliti menanyakan kepada narasumber I, tentang Bagaimana pendapat saudara tentang pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024?. Dari pertanyaan ini, kelima Narasumber rata - rata menjawab berbeda. Menurut Narasumber I, “menurut ibu tahun ini pemilu nya sangat banyak yang berantusias karna yang seperti kita lihatla dari ketiga pasangan calon tersebut punya visi dan misi yang berbeda makanya rakyat banyak yang berantusias akan calon presiden tahun ini tapi kalau menurut ibu siapa nanti yang bakal jadi presidennya buatla negara ini maju, banyak lapangan pekerjaan, sama bantuan untuk masyarakat susah”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber I, Bagaimana pendapat saudara tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber I “Calon presiden dan wakil presiden saat ini banyak yang bisa jadi peluang kesuksesan untuk Indonesia saya lihat dari visi dan misi mereka, tapi juga bakal jadi peributan karna ada juga yang tetap memakai janji manis seperti biasa, sebenarnya balik lagi kepada kita, kita maunya yang gimana kalua mau yang begini kita pilihla sesuai visi misi mereka”.

Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber bagaimana saudara menentukan pasangan calon presiden dan wakil presiden yang layak untuk di pilih. Menurut Narasumber I “saya menentukan calon presiden dan wakilnya dengan visi dan misi yang mereka bilang, 1 lagi kinerja kerja mereka dalam membangun Indonesia dan saya melihat dari kegigihan mereka”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber I mengenai Kriteria apa yang menjadi acuan saudara untuk memilih pasangan presiden dan

wakil presiden. Menurut Narasumber I “Acuan saya adalah agama dulu terutama, bagaimana penampilannya, terus wibawanya sama cara dia mengayomi masyarakat di negara kita ini khususnya rakyat-rakyat yang biasa kayak kita gini, jadi perlu kita lihat emang siapa yang ikut turun tangan terjun langsung ke lapangan dan yang melihat langsung masyarakatnya ”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber I tentang bagaimana saudara mencari informasi tentang keunggulan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber I “saya mendapat informasi dari televisi, dari social media juga seperti youtube, terus ada lagi sekarang tiktok tapi menurut ibu informasi paling benar itu di televisi aja, tidak banyak hoax nya atau berita yang bohong banyak kejadian sekarang berita hoax begini”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber I mengenai bagaimana saudara mengartikan pesan yang disampaikan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber I “saya mengartikannya dengan cara dia di saat dulu sebelum mencalonkan, kita bisa lihat pesan yang mereka sampaikan benar atau tidak terus nyata atau tidak, kita cocokan sama kinerja mereka terbukti tidak”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber tentang bagaimana saudara dalam menentukan pilihan kepada calon presiden dan wakil presiden tahun 2024 Menurut Narasumber I “Saya memilih dengan syariat agama islam, yang seagama, bertanggung jawab atas omongan yang dia bilang kepada masyarakat, dan memberikan lapangan kerja yang seluas-luasnya untuk Negara kita ”.

Peneliti kemudian bertanya kepada narasumber bagaimana saudara memberikan penilaian tentang visi misi pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber I “Visi dan misi itu harus sesuai atau sama dengan tujuan yang mereka sampaikan, itu harus sinkron dengan tujuan yang mereka sampaikan, itu tidak bisa menilai satu persatu visi dan misi dari ketiga calon pasangan presiden dan wakilnya ini tapi kalau dari visi sama misi mereka semua bagus tinggal kita yang menentukan masing-masing”.

Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber I mengenai bagaimana pandangan saudara tentang sikap yang diambil dan diperankan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden. Menurut Narasumber I “Menurut saya satu persatu dari pasangan calon urut nomor 3 saya tidak terlalu melihat kali tapi saya lihat kurang dalam peran dan bersikap apalagi saat menjawab pertanyaan yang didebatkan, kalau pasangan calon nomor urut 2 ini saya senang dalam sifatnya, calon presidennya sudah tidak diragukan lagi, tapi dalam sikap dia sedikit kasar pada rakyat, nah kalau pasangan nomor urut 1 ini saya senang dalam sikapnya dalam mengambil keputusan dan sikap dalam menghadapi masyarakat peran dia sebelumnya juga sangat bagus”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber I mengenai apakah peran yang ditampilkan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden yang dapat mengambil hati para pemilih tahun 2024. Menurut Narasumber I “Biasanya para calon presiden dan wakil presiden mengambil peran yang baik contoh membantu bapak ibu petani atau ladang, membantu rakyat kecil dan masih banyak lagi tapi ya emang seperti itu biasanya kan”.

Pertanyaan terakhir kepada narasumber I mengenai apakah peran yang ditampilkan menjadi faktor saudara dalam menentukan pilihan. Menurut Narasumber I “Kalau untuk ibu tidak juga, ibu kadang ada yang memberi ibu tapi yang ngasih bukan yang ibu pilih, biasanya ibu tolak jadi kalau emang bukan pilihan ibu dari awal, apapun perannya bukan factor utama bagi ibu”.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada narasumber II, tentang Bagaimana pendapat saudara tentang pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024?. Dari pertanyaan ini, Narasumber II menjawab, “Menurut saya tidak ada bedanya dengan tahun- tahun sebelumnya, banyak calon presiden melakukan pemilu dengan hal – hal yang kotor, yang seharusnya belum masanya di lakukan tapi sudah di lakukan duluan, kan banyak kejadian memberikan dana sebelum waktunya itu aja dari saya”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber II, Bagaimana pendapat saudara tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber II “Kalau menurut saya calon presiden tahun ini dari pasangan nomor urut 3 sudah jelas ini akan menjadi sasaran baru seperti halnya presiden kita yang sekarang, bakal jadi boneka baru lagi. Untuk pasangan nomor urut 2 bagus tapi tidak menjamin dirinya bisa memegang omongan, karena saya lihat semua kerjanya bakal nerusin kerja pak presiden kita yang sekarang bukan saya tidak suka tapi lebih baik lagi ide kita sendiri yang di pakai jadi tidak begini-begini terus apalagi dengan wakilnya itu anak dari presiden kita sekarang, Dan untuk pasangan nomor urut 1 saya masih bingung juga tapi karna saya lihat ini keluar dari zona merah jadi saya suka aja gitu”.

Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber II bagaimana saudara menentukan pasangan calon presiden dan wakil presiden yang layak untuk di pilih. Menurut Narasumber II “Kalau penentuan presiden saya melihat dari visi misi dan debat antara mereka bertiga, saya beberapa kali melihat jawaban mereka apakah masuk di akal tau tidak karna kadang banyak perdebatan mereka yang tidak bisa diterima gitukan, jadi buat saya dari awal suka sama si A tapi gara-gara lihat perdebatan bisa saya jatuh ke B pilihan saya, ini perumpamaan ya kak”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber II mengenai Kriteria apa yang menjadi acuan saudara untuk memilih pasangan presiden dan wakil presiden. Menurut Narasumber II “Acuan saya selain dari debat itu biasanya dari masa kampanye, apa yang mereka berikan dan bagaimana sikap dan prilaku mereka kepada masyarakat, kalua kriteria pastil akita suka yang tanggung jawab, mengayomi, trus berempati, melihat keadaan sekitar kalua bapak suka yang seperti ini sih”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber II tentang bagaimana saudara mencari informasi tentang keunggulan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber II “pedoman saya dalam mencari informasi youtube sih biasanya tapi saya juga suka mencari tau dari internet, saya lihat apa yang sudah mereka kerjakan untuk bangsa ini atau saya lihat latar belakang mereka masing-masing, karna kan kita harus teliti dalam hal ini, kita tidak ingin negara kit aini seperti ini terus kan kak jadi saya suka mencari informasi tentang mereka bertiga”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber II mengenai bagaimana saudara mengartikan pesan yang disampaikan oleh pasangan calon presiden dan

wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber II “kalau saya melihat langsung tindakan calon-calon ini, apa pesan yang disampaikan tidak berubah atau berubah-ubah, jika berubah-ubah berarti sudah banyak yang di hafal, dan kalau pesan yang mereka sampaikan melenceng berarti mereka cumin sekedar janji manis doang”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber II tentang bagaimana saudara dalam menentukan pilihan kepada calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber II “Bapak tentuinya dengan kualitas yang baik dan bagus, dan lihat dari kinerja sebelumnya. Kita juga lihat latar belakang mereka sama siapa yang pendukung dari mereka, karna pemimpin harus memimpin bukan di pimpin”. Peneliti kemudian bertanya kepada narasumber II bagaimana saudara memberikan penilaian tentang visi misi pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber II “Bapak menilai visi dan misi calon pasangan presiden ini dengan kejelasan dan konsistensi, apakah visi dan misi yang mereka berikan jelas dan dapat dipahami dan apa yang Tindakan mereka sesuai dengan visi misi ini, nah dari pasangan urutan 1 saya suka visi misi mereka jelas, untuk mencerdaskan anak bangsa dan memakmurkan masyarakat kalau pasangan urutan 2 dengan cara mereka memberikan makan siang anak yatim gratis, ini sudah tidak masuk akal dan tidak sesuai dengan visinya, kalau pasangan urutan 3 apalagi pasangan ini apa-apa semua melalui kartu, jadi kalau untuk yang tidak punya kartu bagaimana, itu saja si kalau dari bapak”.

Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber II mengenai bagaimana pandangan saudara tentang sikap yang diambil dan diperankan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden. Menurut Narasumber II “Untuk calon



urut 1 dalam memerankan sangat bagus saya suka cara bapak anis saat berdebat maupun kampanye, untuk nomor urut 2 saya tidak suka sikapnya dalam menjalankan tugas karena mengikuti perkerjaan presiden yang lama, kalau nomor 3 saya emang tidak suka karna bakal jadi boneka”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber II mengenai apakah peran yang ditampilkan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden yang dapat mengambil hati para pemilu tahun 2024. Menurut Narasumber II “Mereka biasanya berperan merebutkan hati rakyat dengan mengadakan kegiatan untuk bantuan – bantuan, lalu memberikan sembako, menjadi relawan, dan memberikan uang kepada rakyat itu sudah biasa saya lihat saat mereka mencalonkan, tapi selesai jadi presiden dan wakil presiden itu biasanya mereka lupa dengan peran mereka masing-masing”.

Pertanyaan terakhir kepada narasumber II mengenai apakah peran yang ditampilkan menjadi faktor saudara dalam menentukan pilihan. Menurut Narasumber II “Menurut saya tidak menutup kemungkinan peran yang ditampilkan menjadi bentuk pilihan saya, tinggal kita sinkronkan lagi aja sama tujuan masing-masing dari pasangan tersebut apakah sesuai dengan visi misi mereka atau tidak”.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada narasumber III, tentang Bagaimana pendapat saudara tentang pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024?. Dari pertanyaan ini, Narasumber III menjawab, “politik tahun ini untuk presiden dan wakil presiden di tahun 2024 sangat banyak kecurangan dan tidak sesuai dengan yang ada di lapangan, misalkan dilapangan banyak yang memilih pasangan urut 1 tapi di media nomor urut 2 yang naik”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber III, Bagaimana pendapat saudara tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber III “Kalau nomor urut 1 pas, cocok, istilahnya menghangatkan, lebih ke tertata bahasanya dalam berbicara di depan umum, kalau nomor urut 2 kurang pas, Bahasa-bahasanya kurang mendidik, kurang mengemong, dan tata bahasanya kurang pas Ketika berbicara di depan umum, kalau pasangan nomor urut 3 bagus cara berbicaranya tapi karisma nya kurang menarik saja Ketika berbicara di depan umum”.

Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber III bagaimana saudara menentukan pasangan calon presiden dan wakil presiden yang layak untuk di pilih. Menurut Narasumber III “Dalam cara berbicaranya lebih menarik, mendidik, lebih mengayomi, dan intelektual seperti cara berbahasanya lebih baik saat menyampaikan, berwibawa dan harus berkarisma”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber III mengenai Kriteria apa yang menjadi acuan saudara untuk memilih pasangan presiden dan wakil presiden. Menurut Narasumber III “Acuannya lebih intelektual dalam berbagai bidang, pokoknya semua harus tertata mau gaya bicara ataupun sikap dalam menyampaikan sesuatu ke publik”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber III tentang bagaimana saudara mencari informasi tentang keunggulan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber III “Melihat profilnya dan kesehariannya kita lihat keunggulan pasangan presiden dan wakil presiden masing-masing, biasa saya lihat dari televisi saja sih kak”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber III mengenai bagaimana saudara mengartikan pesan yang disampaikan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber III “kayaknya semua sama mau pasangan urut 1, 2, atau 3 semua ingin memajukan negara ini, memberikan terbaik untuk negara ini, dan melanjutkan program-program sebelumnya yg dimana untuk memajukan negara ini”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber III tentang bagaimana saudara dalam menentukan pilihan kepada calon presiden dan wakil presiden tahun 2024 Menurut Narasumber III “memilihnya dengan pemilihan umum pilpres karna ini adalah momen terakhir dalam memilih tidak menutup kemungkinan semua bisa menang tergantung pilihan kita sekarang, kalau saya tetap pada pasangan nomor urut 1”.

Peneliti kemudian bertanya kepada narasumber III bagaimana saudara memberikan penilaian tentang visi misi pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber III “visi misinya si semua bagus untuk memajukan negara ini, sekarang yang kita lihat tujuannya saja apakah semua sesuai dengan visi misi atau tidak”.

Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber III mengenai bagaimana pandangan saudara tentang sikap yang diambil dan diperankan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden. Menurut Narasumber III “lebih mengutamakan kepentingan negara saja, jangan kepentingan pribadi karna semua untuk kesejahteraan masyarakat bukan kepentingan sendiri”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber III mengenai apakah

peran yang ditampilkan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden yang dapat mengambil hati para pemilu tahun 2024. Menurut Narasumber III “ya seharusnya begitu siihh karna kan disaat seperti ini peran para capres dan cawapres bisa di lihat masyarakat dan mengambil hati masyarakat”.

Pertanyaan terakhir kepada narasumber III mengenai apakah peran yang ditampilkan menjadi faktor saudara dalam menentukan pilihan. Menurut Narasumber III “ini juga kemungkinan iya karna apalagi masyarakat sudah melihat bagaimana para presiden dan wakil presiden ini gimana antusiasnya saat berperan dalam mengayomi rakyat dan lain-lain, jadi masyarakat bakal menjadikan ini factor penentuan pemilihan presiden tahun ini”.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada narasumber IV, tentang Bagaimana pendapat saudara tentang pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024?. Dari pertanyaan ini, Narasumber IV menjawab, “Karna menurut saya pemilihan presiden tahun ini terlalu banyak drama dan spekulasi buruk yang di timbulkan dari pendukung pasangan calon presiden yang kalah”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber IV, Bagaimana pendapat saudara tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber IV “Dari pasangan calon nomor urut 1 mereka memiliki cara untuk mendapatkan hati pendukungnya dengan menjual hal-hal yang berbau agama atau biasa disebut politik identitas, pasangan calon nomor urut 2 itu memiliki cara untuk mendapatkan hati para pendukungnya dengan mengemborkan untuk melanjutkan kinerja presiden terdahulu serta mengembangkannya, kalau pasangan calon nomor urut 3 saya tidak tau pasti

bagaimana cara mereka mengambil simpati masyarakat karna yang kita tau sebelumnya calon presiden tersebut merupakan salah satu tokoh yang menjadi faktor gagalnya perhelatan piala dunia U-17”.

Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber IV bagaimana saudara menentukan pasangan calon presiden dan wakil presiden yang layak untuk di pilih?. Menurut Narasumber IV “yang pertama saya melihat bagaimana ketiga paslon memberikan isi kampanye ke masyarakat, lalu saya melihat kualitas bagaimana sikap seorang pemimpin dalam kontestasi debat capres dan cawapres dan terakhir saya melihat konsistensi jawaban dari masing – masing paslon dalam menyampaikan isi kampanye mereka”.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya kepada narasumber IV mengenai Kriteria apa yang menjadi acuan saudara untuk memilih pasangan presiden dan wakil presiden. Menurut Narasumber IV “pertama saya ingin melihat konsistensi masing-masing paslon, kedua saya lebih suka paslon yang memberikan ide bukan yang menjual hal – hal yang menjadi tolak ukur masyarakat mayoritas untuk memilih”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber IV tentang bagaimana saudara mencari informasi tentang keunggulan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber IV “saya melihat keunggulan mereka dari berita – berita resmi dan saya bisa menilai reaksi atau sikap masing-masing paslon di setiap debat yang di siarkan di media sosial”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber IV mengenai bagaimana saudara mengartikan pesan yang disampaikan oleh pasangan calon

presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber IV “saya dalam mengartikan isi pesan tersebut melalui konsistensi masing-masing paslon dalam menjawab pertanyaan dari paslon lain”.

Peneliti lalu bertanya kepada narasumber IV tentang bagaimana saudara dalam menentukan pilihan kepada calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber IV “saya memilih paslon yang mengerti konsep atas rancangan yang ingin dia buat, karna yang saya lihat sejak dari debat ada paslon yang lebih fokus menjatuhkan paslon lain dan ada juga paslon yang Ketika dia salah dalam menyampaikan isi programnya dia tidak minta maaf, melainkan dia membenarkan dan mengklarifikasi program tersebut”.

Peneliti kemudian bertanya kepada narasumber IV bagaimana saudara memberikan penilaian tentang visi misi pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024. Menurut Narasumber IV “saya piker visi misi mereka bertiga juga bagus akan tetapi saya menilai secara rasional visi misi mana yang harus saya pilih”. Peneliti menanyakan pertanyaan lain kepada narasumber IV mengenai bagaimana pandangan saudara tentang sikap yang diambil dan diperankan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden. Menurut Narasumber IV “Sikap saya sebisa mungkin biasa aja karna mereka berperan untuk menaikan masing-masing individu mereka sendiri”.

Peneliti selanjutnya menanyakan kepada narasumber IV mengenai apakah peran yang ditampilkan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden yang dapat mengambil hati para pemilu tahun 2024. Menurut Narasumber IV “Dari pasangan masing-masing biasanya berperan merebutkan hati rakyat dengan

mengadakan kegiatan untuk bantuan – bantuan, lalu memberikan sembako, menjadi relawan, dan memberikan uang kepada rakyat itu sudah biasa saya lihat saat mereka mencalonkannah sekarang kita tidak tau bakal terus begini atau tidak”.

Pertanyaan terakhir kepada narasumber IV mengenai apakah peran yang ditampilkan menjadi faktor saudara dalam menentukan pilihan. Menurut Narasumber VI “Tidak juga menurut saya banyak spekulasi yang bisa dijadikan faktor dalam pemilihan tahun ini dari mulai perdebatan menurut say aitu paling utama”.

Informan membahas tentang pemahaman dalam pasangan calon presiden dan wakil presiden pada pemilu 2024, analisis kualitatif memainkan peran utama dalam menggali data melalui wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang pemilu tahun 2024 ini sangat banyak taktik yang mereka harus pilih, jika mereka salah pilih Indonesia akan tetap menjadi negara yang berkembang.

Dalam hal ini banyak yang sudah menentukan sendiri dan juga ada yang ditentukan oleh kedua orangtuanya, informan menentukan dari visi misi dan tujuan dari pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024 ini. Tidak menutup kemungkinan dalam peran – peran yang dulakukan oleh calon pasangan presiden 2024.

Strategi khusus yang diterapkan untuk menilai dan memilih pasangan calon presiden dan wakil presiden 2024 ini sangatla berat karna ada beberapa yang suka oleh presidennya tapi tidak suka dengan wakilnya, ada juga yang suka calon presiden dan wakil presidennya tapi tidak suka dengan visi misinya. Informan juga

bilang mereka memilih sesuai dengan napa yang disampaikan para calon presiden dan wakil presiden.

Aspek peran dan sikap sangat penting bagi informan, karena dari situ mereka bisa menilai karakter masing-masing para calon pasangan presiden dan wakil presiden, tapi tidak hanya peran tugas masing-masing yang ada ditujuan para calon presiden juga memutuskan banyak minat atau tidaknya dalam memilih para calon tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Peneliti menyimpulkan bahwa Pilihan Presiden akan menjadi keutamaan dalam menentukan sikap pemilih. Ciri khas yang melekat dalam seriap calon menjadi penguat dari profil yang mereka miliki. Penguatan profil dari calon menurut penelitian ini sangat efektif jika dilakukan melalui media sosial ataupun melalui media elektornik lainnya. Tetapi kembali lagi bahwa profil asli dari seorang calon akan menentukan sikap pemilih dimana jika profil aslinya sesuai budaya dan pola masyarakat pada saat itu maka baik pula profil yang akan terbentuk. Disatu sisi, media akan membantu mengangkat profil dari calon yang akan bertarung dalam pemilihan umum, tetapi disisi lain, media juga akan menjadi senjata penghancur profil suatu calon jika tujuannya adalah menyebarkan berita hoax terkait dengan keburukan profil calon pemimpin tersebut. Permainan media oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab tersebut akan secara masif menggiring opini publik jika berita hoax tersebut diberitakan secara terus-menerus.

Sebagi penutup dari kesimpulan ini, peneliti ingin menyimpulkan bahwa memang benar media memberikan pengaruh terhadap penggiringan opini publik tetapi profil yang melekat pada seorang calon memang sangat sulit untuk ditumbangkan oleh media selama calon tetap menjaga profil tersebut sampai dengan hari pencoblosan. Sentimen terhadap profil calon pada akhirnya membawa pada pemilih untuk menjadikan mereka semakin militan.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk calon presiden dan wakil presiden jangan pernah bermain curang dalam hal ini, bertanggung jawabla atas pesan yang di sampaikan dan tetapla berbesar hati baik kalah maupun menang.
2. Untuk partai politik meningkatkan pengawasan dan fungsi dari partai politik untuk menghasilkan kader-kader yang berkualitas
3. Untuk pemilih pergunakan la hak suara dengan sebaik-baiknya, agar hak suara tidak bisa di dimainkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2019). *komunikasi dan Multikulturalisme di Era Disrupsi*.
- Dra. Yayah Churiyah, M. P. (2019). *Komunikasi Lisan dan Tertulis Dra*. 1–56.
- Gugule, H., & Mesra, R. (2023). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Kota Kotamobagu*. 7(2), 1691–1699.  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5008/http>
- Irwansyah, D. P. dan. (2020). *MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA Donny*. 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Jalaluddin Rakhmat. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. PT Remaja Rosdakarya.
- MARGAYANINGSIH, D. I. (2018). *PERAN MASYARAKAT DALAM*. 72–88.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nuraini. (2016). *pengertian dari persepsi*. 179 dan 445.
- Nurani, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Nurizatunnisa, A. (2016). *RESUME PARTAI POLITIK DAN PEMILIHAN UMUM*.
- Perdana, A., & Wildianti, D. (2019). *Narasi Kampanye dan Media Sosial dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019. February*.
- Putra, N., & Lubis, F. H. (2019). *Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara*. 1(2), 1–10.
- Rahma, T. I. F. (2018). *PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*. III no 1, 642–661.
- Randu, R., & Anugrah, P. (2024). *Oligarki Media dalam Pusaran Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia 2019 Menuju 2024*. 2(1), 65–81.
- Sahabi, A. (2020). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PEMBANGUNAN DESA*. *Jurnal Ekonomi Syariah, Pascasarjana, IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 1, 100–107.

- Saptadi, N. T. S., Sampe, F., Chyan, P., Teknik, J., Fakultas, I., Informasi, T., Atma, U., & Makassar, J. (2018). *Analisis terhadap persepsi masyarakat makassar dalam upaya untuk mewujudkan tata kelola smart city 1,3*. 7(1), 34–42.
- Septiani, N. (2022). *Makna Pesan Komunikasi Tradisi Mandi Kembang Pada Masyarakat Desa Kolam Percut Sei Tuan*. [http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18594%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18594/SKRIPSINABILA SEPTIANI.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18594%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18594/SKRIPSINABILA%20SEPTIANI.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Silvia, H. (2023). *Persepsi masyarakat desa patumbak kampung terhadap gaya busana juri liga dangdut indonesia*.
- Supyana, R. H. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Pltu Di Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang (Kajian Tingkat Pendidikan). *Jurnal Geografi*, 13(2), 151–224.
- Teja, M. (2015). PEMBANGUNAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAWASAN PESISIR. *Pemberdayaan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir*, 63–76.
- Widjajanto, A. (2024). Pemilu 2024. *Politik*.
- Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.

## LAMPIRAN



Gambar 1. Dokumentasi Dengan Ibu Rumah Tangga



Gambar 2. Dokumentasi Dengan Ibu Rumah Tangga



Gambar 3. Dokumentasi Dengan Ibu Rumah Tangga





Gambar 4. Dokumentasi Dengan Kepala Lorong Bakti 1 Sekip Lubuk Pakam



Acc Pb 28/2-24/  
ABV.

## PEDOMAN WAWANCARA

A. Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024**

B. Identitas Narasumber

1. Nama:
2. Usia :
3. Agama:
4. Jenis kelamin:

C. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat saudara tentang pemilihan Presiden dan wakil presiden tahun 2024?
2. Bagaimana pendapat saudara tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024?
3. Bagaimana saudara menentukan pasangan calon presiden dan wakil presiden yang layak untuk dipilih?
4. Kriteria apa yang menjadi acuan saudara untuk memilih pasangan presiden dan wakil presiden?
5. Bagaimana saudara mencari informasi tentang keunggulan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024?
6. Bagaimana saudara mengartikan pesan yang disampaikan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024?
7. Bagaimana saudara dalam menentukan pilihan kepada calon presiden dan wakil presiden tahun 2024?
8. Bagaimana saudara memberikan penilaian tentang visi misi pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024?
9. Bagaimana pandangan saudara tentang sikap yang diambil dan diperankan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden tahun 2024?
10. Apakah peran yang ditampilkan oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden yang dapat mengambil hati para pemilu tahun 2024?
11. Apakah peran yang ditampilkan menjadi faktor saudara dalam menentukan pilihan?



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bisa menghajar siapa pun agar disuburkan  
nomor dan unggungnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

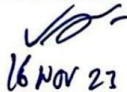


Medan, 16 November 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : THERESA NUGE LAURIN  
N P M : 1902110359  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 153 SKS, IP Kumulatif 2.84

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi masyarakat Lubuk Pakam tentang pasangan calon Presiden dan wakil presiden pada pemilu tahun 2024	 16 Nov 23
2	Perilaku komunikasi siswa SMK pembangunan daerah Lubuk Pakam jurusan tata kecantikan dalam interaksi sehari-hari	
3	Makna pesan sedekah laut masyarakat pesisir di desa Pantai Cermin kabupaten Serdang Bedagai	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tetap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.


Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 16 November 2023  
Ketua  
Program Studi.....

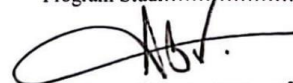
  
(AKHYAR ANSORI M. IKOM)  
NIDN:

242.19.311

Pemohon,

  
(THERESA NUGE LAURIN)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi.....

  
(ABRAR AOHAMU)  
NIDN: 01 1111 7804





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Bila menyalin surat ini agar diikutkan nomor dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 2001/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1231/SK/II.3/UMSU/F/2018 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 November 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **THERESIA NUQE LAURIN**  
N P M : 1903110359  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : IX (Sembilan) Tahun 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 242.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal 16 November 2024.**

Ditetapkan di Medan,

Pada Tanggal, 02 Jumadil Awal 1445 H  
16 November 2023 M

Dekan,  
  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP**  
NIDN: 003017402



Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.







**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Bisa menjawab surni lv agar diabukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📧 umsumedan 📱 umsumedan 📧 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 15 Januari 2024

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : THERESIA NUGRE LAURIN  
 N P M : 1903110359  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKAS

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2001./SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 16 November 2023 dengan judul sebagai berikut :

PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG PASANGAN  
CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU  
TAHUN 2024

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.


Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menverujui :  
 Pembimbing

  
 (ABRAR ADILAWI)

NIDN:

Pemohon,

  
 (THERESIA NUGRE LAURIN)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU  
Unggul, Cerdas, Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 168/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	SHOLAHUDDIN AL AYYUBI	1803110134	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KEMENTERIAN AGAMA TEBING TINGGI DALAM PENCEGAHAN PERNIKAHAN USA DINI DI KECAMATAN PADANG HULU
17	AGIL TRI HAYUNINGTYAS	1803110170	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERANCANGAN VISUAL BRANDING KAFE TENANG KOTA MEDAN
18	THERESIA NUQE LAURIN	1903110359	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PERSPEKSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024
19	D. JEGEDHIS WARAN SHAGI	1903110085	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI STATUS SOSIAL DALAM FILM PENDEK "KTP" KARYA ADITTA AHMAD PADA CHANNEL YOUTUBE BPMPT
20	SITI WIDYA UTAMI	2103110307P	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KEMITRAAN PUBLIK PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN MEDIA MASSA MELALUI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVSU

Medan, 08 Rajab 1445 H

20 Januari 2024 M

  
(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)  
MOA STARS



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : THERESIA NUGIE LAURINI  
N P M : 1003110359  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Lubuk Pakam Tentang Pasangan Calon Presiden dan Wakil presiden pada Pemilu tahun 2024

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	1 Februari 2024	Bimbingan BAB I, II, III	
2	22 Feb 2024	Revisi BAB I, II, III	
3	29 Feb 2024	ACC BAB I, II, III sekaligus bimbingan daftar wawancara	
4	6 Maret 2024	ACC daftar wawancara	
5	20 Maret 2024	Bimbingan bab IV	
6	16 April 2024	Revisi BAB IV	
7	30 April 2024	Bimbingan BAB IV sekaligus ACC	
8	14 Mei 2024	Bimbingan BAB V	
9	22 Mei 2024	ACC Skripsi	

Medan, 22 Mei 2024.



Min Saleh, S.Sos., MSP.  
NIDN : 020017402

Ketua Program Studi,

(Akhya Aisyah M. HPM)  
NIDN :

Pembimbing,

(ASRAR ADHANI)  
NIDN : 011117804







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

SK-6

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 20 Mei ..... 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama Lengkap : Theresia Nuge Lamin  
N P M : 1903110329  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Alamat Rumah : Jl. Bakti 1 Lubuk Pakam  
Telp : 0812 6304 1884

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 1;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 1;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 1;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konversi Nilai (bagi Mahasiswa Pindahan), rangkap 1;
6. Surat Keterangan Pindah dari Perguruan Tinggi Asal (bagi Mahasiswa Pindahan), rangkap 1;
7. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 1;
8. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 2;
9. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 2;
10. Foto Copy KRS dan KHS, rangkap 1; dan Melampirkan yang Asli KHS nya;
11. Foto Copy KTM (Kartu Tanda Mahasiswa), rangkap 1;
12. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian KOMPRI, rangkap 2 + lampir Aslinya;
13. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PUSKIIBI, rangkap 2 + lampir Aslinya;
14. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi TOEFL, rangkap 2 + lampir Aslinya;
15. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PROGRAM STUDI, rangkap 2 + lampir Aslinya;
16. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 1;
17. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar;
18. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid;
19. Fotocopy KTP yang diperbesar 2 x lipat = 1 lembar;
20. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) = 1 lembar;
21. Melampirkan surat LoA dari Jurnal;
22. Map Warna Biru = 2 buah

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, Wassalam.

Pemohon,  
  
(Theresia Nuge Lamin)

Disetujui oleh ;

Medan, 20 Mei ..... 2024..

Medan, 20 Mei ..... 2024..

Dekan,

a.n.Rektor,  
Wakil Rektor - I

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)  
NIDN: 0030017402

(Dr. Muhammad Arifin, SH.,M.Hum)  
NIDN:



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 862/UND/II.3.AU/UMSU-U-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
41	THERESIA NIJZE LAURIN	1903110389	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.	MURRISANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM TENTANG PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024
42	DEFARA TRIA ARRIZKI	2003110209	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN OBJEK WISATA PENINGGALAN BELANDA SWIBATH DI KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
43	AMALIA HASIBUAN	1903110092	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAH, S.Sos., M.I.Kom	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom	MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN MINAT DEALER PADA PROGRAM SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY DI PT. HMI SAMPORNA, TBK.
44	CHARUL FADU HARAHAH	1803110137	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.S.P.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAH, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN AIR KEPADA MASYARAKAT
45						

Notulis Sidang :

1.

Medan, 20 Dzulhaidjah 1445 H

28 Mei 2024 M

Rektor  
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Sekretaris





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Theresia Nuqe Laurin  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan baru, 16 April 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Bakti 1 Sekip Lubuk Pakam  
Email : Theresianuqel@gmail.com

### Status Keluarga

Nama Ayah : Rudi Susanto  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama Ibu : Etrina Ningsih  
Pekerjaan Ibu : Guru  
Alamat : Jl Bakti 1 Sekip Lubuk Pakam

### Pendidikan Formal

2005-2011 : SD Negeri 105358 Lubuk Pakam  
2011-2014 : SMP Negeri 3 Lubuk Pakam  
2014-2017 : SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam